

ABSTRACT

Income smoothing is very important for companies, especially manufacturing companies go public because there are many manufacturing company earnings manipulation that would result in the quality of reported earnings. Earnings were too volatile to make dividend unstable that management income smoothing. Stable earnings will pose lower risks and returns that offset the company is also low so that the company gets a better image in the eyes of stakeholders. Large companies will avoid fluctuations in earnings resulting in a tax increase. Investors' attention is focused on the low level of profitability that reflects fluctuations in earnings is not too high. Corporate debt will result in high risk and profitability investor requested. This study entitled "Analysis of Stock Return, Risk Stocks, Company Size, Profitability, Financial Leverage, and Dividend Payout Ratio on Profit Perata Manufacturing Company listed on the Stock Exchange in 2010-2014".

This type of quantitative descriptive study using 24 samples grading profit manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the period 2010-2014. The grading company profits measured using Eckel Index to distinguish between income smoothing and instead of smoothing earnings. Data were analyzed using multiple linear regression analysis using descriptive statistics test, classical assumption (normality test, multikolininearitas, heteroscedasticity test, test autocorrelation), different test t-test, F test, and koefisisen determination. The data is secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and annual reporting companies sampled for five years, published by the BEI.

The result of the analysis in this study showed a. normality test: normal distribution of data, b. multicollinearity test: no symptoms multikolininearitas, c. autocorrelation test: there is no autocorrelation, d. heteroscedasticity test: no symptoms heteroskedastisitas, f. coefficient determination test: the independent variables can explain 55.2% of dependent variables, g. Test F: simultaneous independent variable return stock, stock risk, company size, profitability, financial leverage and dividend payout ratio has a significant influence on income smoothing. The results showed the risk of the stock, financial leverage and dividend payout ratio has a significant positive effect on income smoothing practices, profitability has a significant negative effect on the practice of income smoothing, whereas stock returns and the size of the company does not have a significant effect on income smoothing practices.

Keywords: *practice of smoothing earnings, stock return, stock risk, company size, profitability, financial leverage, dividend payout ratio*

ABSTRAK

Perataan laba sangat penting bagi perusahaan *go public* khususnya perusahaan manufaktur karena di perusahaan manufaktur terdapat banyak manipulasi laba yang akan berakibat pada kualitas laba yang dilaporkan. Laba yang terlalu fluktuatif menjadikan *dividend* tidak stabil sehingga manajemen melakukan perataan laba. Laba yang stabil akan menimbulkan risiko yang rendah dan return yang dikompensasikan perusahaan juga rendah sehingga perusahaan mendapatkan *image* yang baik di mata stakeholder. Perusahaan besar akan menghindari fluktuasi laba yang berakibat pada pertambahan pajak. Perhatian investor terfokus pada tingkat profitabilitas yang rendah mencerminkan fluktuasi laba tidak terlalu tinggi. Hutang perusahaan akan berakibat pada tingginya risiko investor dan tingkat keuntungan yang diminta. Penelitian ini berjudul “**Analisis Return Saham, Risiko Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Perata Laba yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014**”.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sampel 24 perusahaan manufaktur perata laba yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014. Perusahaan perata laba tersebut diukur dengan menggunakan Indeks Eckel untuk membedakan antara perataan laba dan bukan perataan laba. Data dianalisa menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi), uji beda t-test, uji F, dan koefisien determinasi. Data yang berupa data sekunder diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan pelaporan tahunan perusahaan-perusahaan sampel selama lima tahun tersebut, yang dipublikasikan oleh BEI.

Hasil uji analisis dalam penelitian ini menunjukkan. a. uji normalitas: data berdistribusi normal, b. uji multikolinearitas: tidak terjadi gejala multikolinearitas, c. uji autokorelasi: tidak terdapat autokorelasi, d. uji heteroskedastisitas: tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, f. uji koefisien determinasi: variabel independen dapat menjelaskan 55,2% variabel dependen, g. Uji F: secara simultan variabel independen *return* saham, risiko saham, ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan risiko saham, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba, profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan *return* saham dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci: praktik perataan laba, *return* saham, risiko saham, ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, *dividend payout ratio*

INTISARI

Perataan laba adalah usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, dan dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa yang akan datang. *Return* diukur dengan menggunakan *total return*. Risiko dapat didefinisikan sebagai kemungkinan penyimpangan dari nilai yang diharapkan. Risiko diukur dengan menggunakan Beta. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Profitabilitas merupakan patokan untuk investor dan kreditur dalam menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets*. *Financial leverage* adalah perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. *Financial leverage* diukur dengan menggunakan *debt to total assets*. *Dividend payout ratio* merupakan salah satu kebijakan manajemen yang menjadi dasar pertimbangan investasi bagi investor yang mementingkan *rate of return* dari dana yang diinvestasikan. *Dividend payout ratio* diukur dengan membandingkan antara *dividend per share* (DPS) dengan *earning per share* (EPS).

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode kuantitatif yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan ujideskriptif, uji asumsiklasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastitas dan uji linearitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return* saham tidak berpengaruh terhadap perataan laba, risiko saham berpengaruh positif terhadap perataan laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perataan laba, *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba, dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba. Uji bersama menunjukkan bahwa *return* saham, risiko saham, ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage* dan *dividend payout ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tergolong fit dan dapat digunakan dalam penelitian ini.